

Meylina Setiawati (2005). **“Dinamika Penyesuaian Diri Pada Wanita Dewasa Madya Setelah Kematian Pasangan”**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Perubahan status setelah suami meninggal yang dirasakan oleh para wanita ini adalah mulai mandiri serta melakukan segala sesuatu yang dulunya dikerjakan oleh para suami termasuk mencari nafkah. Sebagai orang yang hidup sendiri tanpa suami, mereka juga harus mampu berperan ganda dalam mengurus rumah tangga. Segala perubahan yang dialami oleh janda memerlukan penyesuaian diri yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penyesuaian diri dari para wanita yang menjanda.

Informan penelitian ini adalah dua orang wanita yang berusia antara 40-60 tahun yang telah hidup menjadi janda selama 5 (lima) tahun. Mereka adalah ibu rumah tangga dari tingkat ekonomi menengah, pencari nafkah dalam keluarga adalah suami. Data yang diperoleh dijelaskan secara kualitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan interview dan anamnesa.

Dari proses interview diperoleh hasil kategori sebagai berikut yaitu : Masa Pernikahan, Masa Saat Suami Meninggal, serta Masa Setelah Kematian Suami. Pada Masa Pernikahan informan mengungkapkan tentang kehidupan pernikahan, pandangan tentang pernikahan serta pandangan terhadap suami, pada saat suami masih hidup hampir semua urusan dalam rumah tangga dikerjakan oleh suami informan. Kategori kedua yaitu Masa Saat Suami Meninggal mengungkapkan perasaan-perasaan yang dialami serta respon yang muncul ketika suami meninggal, ada beberapa tahapan kesedihan yang dialami oleh informan yaitu berkabung, *outcrying*, penyangkalan serta penerimaan. Rentang waktu yang dibutuhkan oleh informan sampai pada tahap penerimaan kurang lebih satu tahun setelah kematian suami. Saat suami meninggal informan harus menghadapi perubahan status menjadi janda dan harus mandiri mengerjakan segala urusan rumah tangga dan mencari nafkah. Kategori ketiga yaitu tentang Masa Setelah Kematian Suami mengungkapkan tentang problem yang dialami janda, relasi dengan Tuhan, pandangan serta harapan di masa depan dan relasi dengan lingkungan seperti dengan anak, keluarga, teman dan masyarakat. Masalah-masalah yang dialami janda terutama mengurus rumah tangga sendiri. Informan telah sampai pada tahap penerimaan terhadap kematian suami. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah kesibukan mengurus usaha dan rumah tangga, kesibukan mengikuti kegiatan kerohanian, informan juga mulai terbiasa hidup sendiri serta dukungan dari teman-teman gereja dan juga teman sesama wanita yang menjanda.